

LAPORAN TUGAS AKHIR
MOTIVASI PEKEBUN DALAM PENERAPAN JARAK
TANAM KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq)
DI KECAMATAN BIRU - BIRU
KABUPATEN DELI SERDANG

OLEH :
HAMDIKA
NIRM. 01.4.3.17.0476



PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2021

LAPORAN TUGAS AKHIR
MOTIVASI PEKEBUN DALAM PENERAPAN JARAK
TANAM KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq)
DI KECAMATAN BIRU - BIRU
KABUPATEN DELI SERDANG

OLEH
HAMDIKA
NIRM. 01.4.3.17.0476

Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Terapan (S.Tr.P)

PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2021

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Motivasi Pekebun Dalam Penerapan Jarak Tanam Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Di Kecamatan Biru - biru Kabupaten Deli Serdang
Nama : Hamdika
Nirm : 01.4.3.17.0476
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jurusan : Perkebunan

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Iman Arman, S.P., M.M.
NIP. 19711205 2002112 1 001

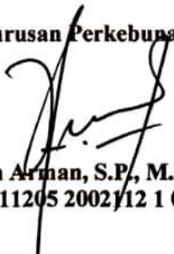
Pembimbing II



Mawar Indah Perangin-angin, STP, M.Si
NIP. 19801227 200312 2 004

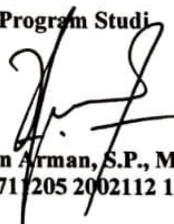
Mengetahui,

Ketua Jurusan Perkebunan



Dr. Iman Arman, S.P., M.M.
NIP. 19711205 2002112 1 001

Ketua Program Studi



Dr. Iman Arman, S.P., M.M.
NIP. 19711205 2002112 1 001

Direktur Polbangtan Medan



Tri Yuliana Kansrini, M.Si
NIP. 19660708 199602 2 001

Tanggal Lulus : 22 Juli 2021

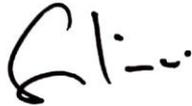
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : **Motivasi Pekebun Dalam Penerapan Jarak Tanam Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Di Kecamatan Biru - biru Kabupaten Deli Serdang**
Nama : **Hamdika**
Nirm : **01.4.3.17.0476**
Program Studi : **Penyuluhan Perkebunan Presisi**
Jurusan : **Perkebunan**

Telah dipertahankan didepan penguji
Pada tanggal 22 Juli 2021
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Tim Penguji

Ketua,



Silvia Nora, SP., MP.
NIP. 19801114 200901 2 002

Anggota I,



Dr. Iman Arman, S.P., M.M
NIP. 19711205 2002112 1 001

Anggota II,



Mukhlis Yahya, SP., MP.
NIP. 19700320 199303 1 001

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Hamdika

NIRM : 01.4.3.17.0476

Tanda Tangan :



Tanggal : Juli 2021

RIWAYAT HIDUP



Hamdika, lahir di Jorong Tambang Padang Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat pada tanggal 22 Februari 1999, anak pertama dari pernikahan Ayahanda Sahrman dan Ibunda Dalipa. Penulis telah menempuh pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 10 Koto Balingka dan dinyatakan lulus pada Tahun 2011.

Selanjutnya menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Lembah Melintang dan dinyatakan lulus pada tahun 2014. Dan Sekolah Menengah Atas di SMK PP N Padang dan dinyatakan lulus pada tahun 2017. Setelah menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Atas, penulis melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi untuk mengikuti pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Program Pendidikan Diploma IV, pada Jurusan Perkebunan dengan Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi pada Tahun 2021 dengan menyangang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hamdika

Nirm : 01.4.3.17.0476

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jenis karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul :

Motivasi pekebun dalam penerapan jarak tanam kelapa sawit (*Elaeis guineensis* jacq) di Kecamatan Biru -biru Kabupaten Deli Serdang beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada : Juli 2021

Yang menyatakan



Hamdika

Nirm. 01.4.3.17.0476

HALAMAN PERUNTUKAN



مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَتَمَسُّ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ . رَوَاهُ مُسْلِمٌ

"Barang siapa menempuh satu jalan (cara) untuk mendapatkan ilmu, maka Allah pasti mudahkan baginya jalan menuju surga." (HR. Muslim)

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

*Alhamdulillah.... dengan ridha-Mu ya
Allah.....Rasa syukur berlimpah
hanya kepada Allah...*

Manjadda wajada...

*Kata sakti yang membuatku
bangkit meskipun jalan yang
ditempuh terjal dan sulitTak
menyurutkan semangatku walau
sedikit*

*Aku percaya janji Alah pasti, Walau sulit tetap
ku jalaniKarena tidak ada yang
berharga didunia ini selain senyum
bangga dibibir orang tua ku saat ku
persembahkan karya ini.*

Pada akhirnya Tugas Akhir (TA) ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu (Insya Allah), bila meminjam pepatah lama “Tak ada gading yang tak retak” maka sangatlah pantas bila pepatah itu disandingkan dengan karya ini. Karya ini merupakan wujud dari kegigihan dalam ikhtiar untuk sebuah

makna kesempurnaan dengan tanpa berharap melampaui kemaha sempurnaan sang maha sempurna.

Ayahanda dan Ibunda Tercinta

Untuk dua orang terhebat dalam hidupku. Dua malaikat tak berayap yang dikirim tuhan kepadaku. Terima kasih, hidupku pernah seindah sore, yang dalam jingganya aku menelan sesuap cinta. Menjadi rumah tempat berteduhku dikala sedih, senang, bahagia, suka, dan maupun kala duka. Salam sayang serta rindu kupersembahkan karya kecil ini kepada ayahanda dan ibunda tercinta, sebagai tanda bakti dan terima kasih atas dukungan serta cinta kasih yang tak terhingga. Yang tak mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Berbingkai terima kasih juga kupersembahkan kepada adik-adikku tersayang, Laila Sukhriah dan Muhammad Hanif Lubis atas segala dukungannya dibalik canda dan tawa.

Formasi Garis Keras

Teruntuk kalian rekanjuang yang selalu ada dikala susah maupun senangku, you are the best kawan. Terima kasih sahabat-sahabat terbaikku, Al Azi Mukti, Syaifuddin Ramadhani Pasaribu, Galih Dwi Cahyo, Rizki Romadhon, Alfian, Dycky Jawara Lumempow, Sulaiman, dan Fahmi Azhari untuk waktu luangnya selama 4 tahun ini. Kita dipertemukan karena adanya kesamaan dan perbedaan. Sang anak rantau yang mencoba menimba ilmu dinegeri orang untuk mencari jati diri masing-masing dan tibalah saatnya kita diujung waktu yang mana setelah ini kita belum tentu akan bertemu dan bahkan bercenda gurau kembali. Saat itu kita masih berjuang bersama dalam mengejar gelar sarjana yang mungkin awalnya kita duga tidak akan sampai dititik ini. Dan saat sekarang kita sudah lalui itu. Selamat kawan, akhirnya kita bisa meraih gelar pertama kita masing-masing. Badai telah berlalu namun pelangi belum tentu akan datang menyambut derasnya keringat perjuanganmu. Tetap semangat, teruslah berusaha dan berikan yang terbaik untuk masa depanmu kawan.

Someone Who Was There

Terima kasih kepada seorang yang selalu membantu baik dalam internal maupun eksternal yang bersangkutan dengan laporan Tugas Akhir ini. Ibarat seperti kata “sekarang kita berjalan dengan arah yang berbeda, tapi aku yakin suatu saat kita akan melangkah dengan tujuan yang sama”. Nur Sa’adah Husna, Amd. Keb., semangat terus untuk kamu, semoga dalam waktu yang sama ini kita sama-sama diberi kesehatan dan kesempatan serta diberi kemudahan dalam segala urusannya. Semoga gelar S1 cepat selesai, aamiin..

Dosen Pembimbing dan Penguji Tugas Akhir

Terkhusus lagi kepada dosen Pembimbing saya selama pelaksanaan tugas akhir ini baik dari masih tahap proposal sampai ke tahap akhir ini, saya ucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing saya Bapak Dr. Iman Arman, S.P., M.M. dan Ibu Mawar Indah Perangin-angin, STP, M.Si serta kepada dosen penguji Ibu Silvia Nora, SP., MP. Dan Bapak Mukhlis Yahya, SP. MP. Terima kasih Kepada Bapak/Ibu dosen pembimbing serta dosen penguji, saya selaku mahasiswa Mahasiswa Polbangtan Medan kini telah menyelesaikan tugas akhir saya. Tentunya ada banyak pelajaran yang saya dapatkan dari penyusunan laporan tugas akhir ini. Semoga dengan ilmu yang kau berikan sebagai modal tantangan ini dapat saya kembangkan di kemudian hari baik dalam dunia kerja maupun dalam kehidupan sehari-hari. Tidak lupa juga kritik dan saran serta nasehat yang saya terima saya ucapkan terima kasih telah memberi masukan yang mana awalnya mungkin saya tidak mengerti hal itu kini saya sedikit dan banyaknya sudah dapat mengetahui serta mengerti akan hal yang di ajarkan bapak/ibu.

ABSTRAK

Hamdika, Nirm 01.4.3.7.0476. Motivasi Pekebun Dalam Penerapan Jarak Tanam Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di Kecamatan Biru-biru Kabupaten Deli Serdang. Tujuan dari pengkajian ini adalah mengkaji bagaimana tingkat Motivasi Pekebun Dalam Penerapan Jarak Tanam Kelapa Sawit di Kecamatan Biru-biru Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Pengkajian ini dilaksanakan di Kecamatan Biru-biru Kabupaten Deli Serdang pada bulan Maret sampai dengan Juli 2021. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pengkajian ini yaitu metode wawancara dan penyebaran kuisioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sementara analisis data yang menggunakan skala *likert* dan uji regresi linear berganda. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa tingkat motivasi pekebun dalam penerapan jarak tanam kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di Kecamatan Biru-biru Kabupaten Deli Serdang tergolong kategori tinggi dengan persentase 78,55%. Hasil uji regresi linear berganda menyimpulkan bahwa secara simultan keseluruhan variabel berpengaruh sangat nyata terhadap Motivasi Pekebun Dalam Penerapan Jarak Tanam Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq). Sedangkan secara parsial faktor yang berpengaruh nyata dalam pengkajian adalah umur (X1), Pengalaman Berkebun (X4), dan Pendapatan (X5), sedangkan pendidikan formal (X2), pendidikan nonformal (X3), luas lahan (X6) dan peran penyuluh (X7) tidak berpengaruh nyata terhadap Motivasi Pekebun Dalam Penerapan Jarak Tanam Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di Kecamatan biru-biru Kabupaten Deli Serdang.

Kata kunci : *Motivasi, Pekebun, Kelapa Sawit, Biru-biru, Umur, Pengalaman Berkebun, Pendapatan.*

ABSTRACT

Hamdika, Nirm 01.4.3.7.0476. Motivation of Planters in the Application of Spacing Oil Palm (*Elaeis guineensis* Jacq) in Biru-biru District, Deli Serdang Regency. The purpose of this study is to examine how the level of motivation of planters in the application of oil palm spacing in the Biru-biru District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province. This study was carried out in the Biru-biru District, Deli Serdang Regency from March to July 2021. The data collection methods used in this study were the interview method and the distribution of questionnaires that had been tested for validity and reliability, while data analysis used a Likert scale and regression test. multiple linear. The results of the study showed that the level of motivation of planters in the application of oil palm spacing (*Elaeis guineensis* Jacq) in Biru-biru District, Deli Serdang Regency was classified as high with a percentage of 78.55%. The results of the multiple linear regression test concluded that simultaneously all variables had a very significant effect on the motivation of planters in the application of oil palm spacing (*Elaeis guineensis* Jacq). While partially the factors that significantly influence the assessment are age (X1), Gardening Experience (X4), and Income (X5), while formal education (X2), non-formal education (X3), land area (X6) and the role of extension workers (X7) had no significant effect on the motivation of smallholders in the application of oil palm spacing (*Elaeis guineensis* Jacq) in Biru-biru District, Deli Serdang Regency.

Keywords: Motivation, Planters, Oil Palm, Blue-blue, Age, Gardening Experience, Income.

KATA PENGANTAR

Pertama-tama saya mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, sebab telah memberikan rahmat dan karunia Nya serta kesehatan kepada saya, sehingga mampu menyelesaikan tugas **“Laporan Tugas Akhir Motivasi Pekebun Dalam Penerapan Jarak Tanam Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di Kecamatan Biru - biru Kabupaten Deli Serdang”**.

Dalam penyusunan dan penulisan laporan ini, penulis mendapatkan banyak petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ir. Yuliana Kansini, M.Si., selaku Direktur Polbangtan Medan.
2. Dr. Iman Arman, S.P., M.M. selaku Ketua Jurusan Perkebunan serta selaku Dosen Pembimbing I.
3. Mawar Indah Perangin-angin, STP, M.Si selaku Dosen Pembimbing II.
4. Panitia Pelaksana dan semua pihak yang telah membantu dalam menyusun proposal ini.

Penulis menyadari Laporan Tugas Akhir (TA) ini masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari rekan-rekan pembaca. Demikian penyusunan laporan ini, kiranya dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Biru - biru, Juni 2021

Penyusun

Hamdika

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Tujuan.....	5
D. Kegunaan.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori	7
B. Hasil Pengkajian Terdahulu	15
C. Kerangka Pikir.....	17
D. Hipotesis	18
III. METODOLOGI PELAKSANAAN.....	19
A. Waktu dan Tempat	19
B. Jenis Pengkajian	19
C. Batasan Operasional	20
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Teknik Analisis Data	27
IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENGAJIAN.....	37
A. Letak dan Keadaan Geografi	37
B. Luas Wilayah.....	39
C. Kependudukan.....	40
D. Pertanian.....	42
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Karakteristik Responden	45
B. Uji Asumsi Klasik	49
C. Uji Hipotesis I	53
D. Uji Hipotesis II	54

VI. KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	64
C. Implikasi.....	65
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Populasi Tanaman Menurut Jarak dan Sistem Tanam	14
2.	Hasil Pengkajian Terdahulu	15
3.	Pengukuran Variabel Faktor yang Mempengaruhi Penerapan jarak tanam Kelapa Sawit.....	24
4.	Jenis dan Sumber Data Tahun 2021	26
5.	Populasi Pengkajian Di Kecamatan Biru – biru Kabupaten Deli Serdang.....	28
6.	Hasil Uji Validitas	30
7.	Hasil Uji Reliabilitas	32
8.	Data Curah Hujan Kecamatan Biru-biru Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020.....	38
9.	Luas Wilayah Kecamatan Biru-biru Kabupaten Deli Serdang	39
10.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur	40
11.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	41
12.	Angka Ketersediaan Bahan Pangan di Kecamatan Biru-biru (Ton) tahun 2019	42
13.	Luas Panen, Perkiraan Produksi dan Rata-rata Produksi Tanaman Sayuran Menurut Desa/ kelurahan di Kecamatan Biru-biru (Ha) Tahun 2019.....	43
14.	Luas Tanaman dan Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Biru-biru Tahun 2019.....	44
15.	Distribusi Responden Berdasarkan Umur	45
16.	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
17.	Distribusi Pendidikan Formal Responden Di Kecamatan Biru-biru....	47
18.	Distribusi Pengalaman Responden Di Kecamatan Biru-biru.....	48
19.	Distribusi Pendapatan Responden Di Kecamatan Biru-biru	49
20.	Hasil Uji Multikolinearitas.....	51
21.	Skor Variabel Y.....	53
22.	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Pekebun Dalam Penerapan Jarak Tanam Pada Tanaman Kelapa Sawit.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Model Jarak Tanam Segitiga (Pola Tanam 9m x 9m).....	13
2.	Contoh Jarak Tanam Pada Tanaman Kelapa Sawit	14
3.	Kerangka Pikir Motivasi Pekebun Dalam Penerapan Jarak Tanam Kelapa Sawit di Kecamatan Biru-biru Kabupaten Deli Serdang	17
4.	Garis Kontinum Cara Mengukur Tingkat Motivasi	33
5.	Peta Sumber Daya Kecamatan Biru-biru Kabupaten Deli Serdang.	37
6.	Grafik Normal P-Plot	50
7.	Uji Heteroskedastisitas	52
8.	Garis Kontinum Motivasi Pekebun Dalam Penerapan Jarak Tanam Kelapa Sawit di Kecamatan Biru-biru Kabupaten Deli Serdang.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Kuesoner Motivasi Pekebun Dalam Penerapan Jarak Tanam Sesuai Anjuran Pada Tanaman Kelapa Sawit (<i>Ealeis guineenis</i> Jacq) di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang	75
2.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	81
3.	Identitas Responden	89
4.	Rekapitulasi Nilai Kuesioner Responden.....	92
5.	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Pekebun	96

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* jacq) merupakan Primadona komoditas utama di Indonesia. Penghasil minyak nabati ini sangat banyak kegunaannya baik untuk bahan mentah industri pangan maupun bahan mentah industri nonpangan. Dengan beragam kegunaan tersebut kelapa sawit mulai banyak di budidayakan baik perkebunan inti yaitu milik perusahaan besar dan modern maupun perkebunan plasma yaitu milik rakyat.

Kelapa sawit bukanlah tanaman asli Indonesia. Kelapa sawit berasal dari Nigeria Afrika Barat. Bibit kelapa sawit ini masuk ke daerah Indonesia pada tahun 1848 dibawa oleh pemerintah Hindia Belanda dan hanya 4 batang bibit berjenis "Deli Dura". Lalu bibit tersebut ditanam di Kebun Raya Bogor dan hanya dijadikan sebagai tanaman hias. Disaat yang sama, akibat dari revolusi industri pada abad ke-19 permintaan akan minyak nabati semakin meningkat. Selanjutnya seseorang berkebangsaan Belgia bernama Adrien Hallet mengembangkan kelapa sawit di Indonesia, Ia membudidayakan kelapa sawit dalam bentuk perkebunan di sungai Liput (Aceh) dan Pulau Raja (Asahan) pada tahun 1911. Luas areal dan jumlah produksinya kala itu terus meningkat karena permintaan dari pasar dunia terus berkembang. Pantai Timur Sumatera, terutama Deli, dijadikan sentra produksi kelapa sawit oleh pemerintahan kolonial Belanda. Pada masa penjajahan belanda pertumbuhan perkebunan kelapa sawit mengalami kemajuan yang cukup besar dan menguntungkan perekonomian pemerintah belanda. Perkembangan itu ditandai dengan semakin luasnya lahan perkebunan kelapa sawit dan Indonesia dikenal sebagai pemasok minyak sawit nomor satu terbesar di pasaran internasional menggeser Afrika Barat sebagai Negara asal kelapa sawit.

Tanaman kelapa sawit merupakan salah satu komoditi perkebunan yang memiliki prospek yang cerah. Semakin pesatnya perkembangan industri minyak kelapa sawit saat ini, kebutuhan minyak nabati dunia yang cukup besar dan semakin bertambah menyebabkan banyaknya permintaan baik dari dalam maupun luar negeri. Indonesia saat ini merupakan produsen kelapa sawit terbesar di dunia, diikuti oleh Malaysia dan Thailand. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Perkebunan tahun 2018, luas lahan perkebunan kelapa sawit Indonesia sebesar 14,03 juta ha yang terdiri dari 5% milik Perkebunan Besar Negara (PBN), 40% milik Perkebunan Rakyat (RA), dan 55% milik Perkebunan Besar Swasta (PBS).

Jika membahas tentang Perkebunan maka tidak terlepas dengan Sumatera Timur (sekarang Sumatera Utara). Orang pertama yang perlu disebut dalam hal ini adalah J. Nienhuys. Dialah orang yang mendirikan perkebunan yang menjadi salah satu perusahaan perkebunan kolonial terbesar yaitu *Delimaatschappij*. Karena perusahaan mengalami kemajuan, Nienhuys mendapat kesulitan dalam pengadaan tenaga kerja, karena tenaga kerja di Sumatera Timur langka. Maka pada tahun 1870 mulailah didatangkan pekerja secara besar-besaran dari luar daerah Sumatera Timur, seperti dari daratan Cina, India, Jawa.

Usaha budidaya kelapa sawit yang dilakukan tentulah mengharapkan produktivitas yang tinggi, karena itu bentuk pola tanam, jarak tanam dan kerapatan tanaman yang tepat akan memberikan dampak jangka panjang pada produktivitas kelapa sawit. Dalam melakukan penanam tanaman kelapa sawit hal yang pertama kali dilakukan adalah menentukan jarak tanaman kelapa sawit yang sesuai agar tidak mengganggu pertumbuhan dan produktivitas tanaman kelapa sawit itu sendiri dalam jangka waktu yang panjang.

Pengaturan jarak tanam sangat mendukung pertumbuhan tanaman dan produksi, karena jarak tanam berpengaruh terhadap kondisi iklim mikro disekitar tanaman dan penerimaan cahaya matahari. Jarak tanam yang rapat menyebabkan kelembaban udara yang tinggi di sekitar tanaman. Kondisi ini tidak menguntungkan untuk pertumbuhan tanaman karena tanaman mudah terserang penyakit (Cahyono, 2003). Di Kecamatan Biru-biru penerapan jarak tanam yang tidak tepat masih diterapkan yang akan menimbulkan pengaruh negatif dan beberapa kerugian kedepannya.

Menurut Pima (2000) tanaman dengan jarak tanam yang normal akan mendapatkan cahaya matahari dan unsur hara yang cukup karena persaingan antar tanaman kelapa sawit lebih kecil sehingga mempengaruhi pertumbuhan dan produksi kelapa sawit. Mengatur jarak antar tanaman merupakan bagian dari penyediaan tempat bagi tanaman. Bila ruang yang tersedia sempit, maka timbul persaingan dalam memperoleh unsur hara dan cahaya matahari. Pada tanaman tahunan, tingkat persaingan ini selalu berubah seiring berubahnya umur tanaman. Oleh karena itu penentuan jarak tanam yang tepat untuk tanaman tahunan lebih sulit dibanding dengan tanaman semusim. (Wahyudi, 2008).

Pada umumnya masalah-masalah atau gejala pada kerapatan tanam sebagai berikut: a) rendahnya intensitas cahaya matahari di dalam areal perkebunan; b) penurunan produksi tanaman kelapa sawit; c) pelepah saling menutupi dengan pokok batang yang bersebelahan; d) tegaknya pelepah akan menyebabkan terganggunya penyerbukan dan perkembangan tandan buah; e) keguguran buah sebelum matang pada pelepah bagian bawah; f) batang memanjang, tidak kokoh dan lebih kecil dari yang normal. Jarak tanam yang terlalu rapat

akan menimbulkan persaingan dalam memperoleh unsur hara, air, cahaya matahari, tempat untuk berkembang dan proses fotosintesis terganggu. Sebaliknya jika jarak tanam yang terlalu lebar tidak efisien dalam pemanfaatan lahan, dapat memperkecil populasi tanaman dalam satu hektar dan memperkecil hasil panen tanaman kelapa sawit.

Jarak tanam yang terlalu lebar akan membuat penyinaran terhadap lahan lebih banyak sehingga dapat dimanfaatkan gulma untuk tumbuh, akibat terjadi persaingan antara gulma dengan tanaman pokok. Jarak tanaman tidak hanya mempengaruhi habitus tanaman dan luas perakaran, tetapi juga faktor-faktor lainnya yang dapat mengakibatkan turunnya produktivitas tanaman kelapa sawit sehingga dapat merugikan pekebun (Susanto, 1994).

Usaha budidaya kelapa sawit di perkebunan rakyat di Kecamatan Biru -biru Kabupaten Deli Serdang pada jenis tanaman yang sama menerapkan empat bentuk jarak tanam yaitu 7,5 x 7,5 m, 7,5 m x 8 m, 8 x 8 m dan 9 x 9 m. Jarak antar tanaman yang lebih rapat supaya mendapatkan populasi yang lebih banyak dengan harapan meningkatkan produksi dan produktivitas.

Produktivitas tanaman kelapa sawit dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu bahan tanam, tanah, lingkungan dan cara atau teknis budidaya kelapa sawit. Untuk mendapatkan produksi optimum disamping faktor genetis, tingkat dan umur tanaman maka faktor lingkungan seperti kerapatan tanaman merupakan salah satu faktor yang menentukan besarnya produksi (Lubis, 2008). Bahan tanaman kelapa sawit unggul berasal dari hasil persilangan berbagai sumber, bahan tanam kelapa sawit yang umum ditanam di perkebunan komersial yaitu persilangan Dura x Pisifera (D x P) yang disebut tenera. Masing – masing persilangan ini mempunyai keragaman yang berbeda seperti tinggi batang, diameter tajuk, dan panjang pelepah.

Untuk mencapai produksi yang optimum masing-masing persilangan tersebut dapat ditanam dengan jarak tanam atau kerapatan berbeda-beda. Secara umum jarak tanam kelapa sawit 8 – 10 meter segitiga sama sisi (kerapatan 100 – 160 pohon/ha).

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa, penerapan jarak tanam pada tanaman kelapa sawit belum sesuai anjuran. Yang dipengaruhi oleh berbagai faktor-faktor, seperti : umur, tingkat pendidikan, dan lain-lain. Untuk dapat melaksanakan penerapan jarak tanam sesuai anjuran diperlukan motivasi dari pekebun. Motivasi pekebun akan mempengaruhi cara pekebun melaksanakan usaha taninya. Dengan motivasi yang tinggi, maka akan mudah memberikan suatu inovasi bagi pekebun.

Dalam proses penerapan jarak tanam sesuai anjuran perlu dilakukan penggalian tingkat motivasi pekebun, dimana sebelumnya belum pernah dilakukan pengkajian tentang jarak tanam kelapa sawit sesuai anjuran. Oleh sebab itu, hal inilah yang mendorong penulis dalam

melakukan pengkajian ini yang akan dituangkan dalam karya ilmiah. Maka dari itu dengan diadakannya kegiatan penyuluhan tentang jarak tanam kelapa sawit diharapkan dapat membantu pekebun serta dapat mengetahui tingkat motivasi pekebun dalam kegiatan tersebut.

Melihat kondisi ini, maka diangkatlah sebuah pengkajian yang berjudul **“Motivasi Pekebun Dalam Penerapan Jarak tanam kelapa sawit di Kecamatan Biru-biru Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.”**

B. Identifikasi Masalah

Adapun rumusan masalah pengkajian mengenai motivasi pekebun dalam penerapan jarak tanam kelapa sawit di kecamatan Biru-biru Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi pekebun dalam penerapan jarak tanam kelapa sawit di kecamatan Biru-biru Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara ?
2. Apa saja faktor–faktor yang mempengaruhi motivasi pekebun dalam penerapan jarak tanam kelapa sawit di Kecamatan Biru-biru Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara ?

C. Tujuan

Adapun tujuan dari pengkajian mengenai motivasi pekebun dalam penerapan jarak tanam kelapa sawit di Kecamatan Biru-biru Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara adalah sebagai berikut :

1. Mengkaji bagaimana tingkat mengenai motivasi pekebun dalam penerapan jarak tanam kelapa sawit di Kecamatan Biru-biru Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.
2. Mengkaji apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi pekebun dalam penerapan jarak tanam kelapa sawit di Kecamatan Biru-biru Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

D. Kegunaan

Adapun manfaat dari pengkajian mengenai motivasi pekebun dalam penerapan jarak tanam kelapa sawit di Kecamatan Biru-biru Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara adalah sebagai berikut :

1. Sarana bagi mahasiswa untuk mempraktikkan secara komprehensif semua ilmu yang telah

dipelajari dan untuk memenuhi persyaratan mengikuti ujian akhir/ujian komprehensif Diploma IV Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan.

2. Sarana bagi mahasiswa untuk mengkaji tingkat Motivasi Pekebun Dalam Penerapan Jarak tanam kelapa sawit di kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.
3. Bahan masukan bagi seluruh penyelenggara penyuluhan pertanian untuk lebih memperhatikan kegiatan penerapan jarak tanam kelapa sawit sehingga pekebun mendapatkan hasil yang optimal pada masa Tanaman Menghasilkan (TM).
4. Bahan pembelajaran bagi pekebun agar dapat menerapkan jarak tanam kelapa sawit sesuai anjuran sehingga pekebun bisa memperoleh hasil yang optimal pada masa Tanaman Menghasilkan (TM).